BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan terdiri dari dua kata yaitu strategi dan perancangan, yang masing-masing kata mempunyai pengertian tersendiri. Strategi adalah cara yang ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan perancangan adalah suatu aktivitas pembuatan usulan-usulan yang merubah sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang lebih baik. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi perancangan adalah cara yang ditetapkan untuk membuat sesuatu yang lebih baik untuk mencapai tujuan. Agar informasi Band The Frustaters dapat dengan efektif mencapai tujuan maka dibutuhkan strategi perancangan yang terkonsep dengan baik. Berikut ini merupakan tahap-tahap strategi perancangan dalam membuat *website* sebagai media informasi band The Frustaters :

III.1.1 Khalayak Sasaran

Target sasaran ini sangat diperlukan dalam perancangan konsep media informasi yang membahas tentang The Frustaters, berikut target sasaran pembuatan media informasi ini diantaranya :

a. Demografis

- Pria dan Wanita
- Usia 18-35 tahun
- Perorangan
- Pengamat dan penyuka musik
- Pemain musik

b. Geografis

- Seluruh masyarakat Indonesia terutama masyarakat Bandung yang menyukai jenis musik *pop punk.*

c. Psikografis

- Masyarakat dengan gaya hidup yang membutuhkan hiburan khususnya musik *pop punk.*
- Selalu berpandangan modern.

III.1.2 Strategi Komunikasi

Perancangan media informasi mengenai Band The Frustaters dilakukan dengan media *website*. Penyampaian pesan utama mengenai The frustaters dilakukan dalam bentuk memperkenalkan serta untuk meningkatkan nilai kepercayaan terhadap audiens dan sebagai identitas pencitraan dalam memiliki sebuah *website* pribadi. Penggunaan media *website* dibuat agar *audiens* dapat dengan mudah mengakses informasi tentang The Frustaters, dan agar dapat menginformasikan berita terupdate, jadwal show, jadwal gathering frusmaker hingga merchandise dari The Frustaters sebagai band beraliran pop punk secara luas kepada *audiens*. Sehingga yang diharapkan tidak hanya masyarakat Bandung saja yang mengenal tentang Band The Frustaters dan masyarakat diluar Bandung pun dapat mengetahui tentang keberadaan The frustaters melalui *website* The Frustaters.

III.1.3 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari perancangan media informasi ini ialah untuk menyampaikan informasi mengenai Band The frustaters sebagai salah satu band pop punk dan sekaligus untuk meningkatkan jumlah *audiens* dan antusias terhadap Band The Frustaters dan sebagai identitas pencitraan dalam memiliki sebuah *website* pribadi. Hal ini dirancang agar masyarakat dapat mengenal dan memahami tentang band The Frustaters agar mendapat citra yang positif dari masyarakat.

III.1.4 Materi Pesan

- Pesan yang ingin disampaikan oleh media informasi mengenai Band The Frustaters kepada *audiens* yaitu Band The Frustaters ialah salah satu Band Pop Punk yang mempunyai karakter dalam bermusik dan ingin dikenal oleh masyarakat luas terhadap konsep musik yang mereka mainkan dan mendapat citra positif sebagai band bergenre “punk” yang dikenal negatif di pandangan masyarakat.
- Memberikan informasi kepada *audiens* mengenai keberadaan The Frustaters.
- Memberikan gambaran menarik yang mendeskripsikan mengenai keunggulan dari The Frustaters.
- Memberikan informasi berupa kontak dan lokasi , fasilitas , produk dan jasa dari The Frustaters. Sehingga memudahkan bagi khalayak *audiens* untuk

berinteraksi dan tertarik untuk menggunakan apa yang ditawarkan The Frustaters.

- Kalimat-kalimat yang bersifat mengajak dan menganjurkan untuk mengunjungi website dari The Frustaters.

III.2 Pendekatan komunikasi

III. 2.1 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang akan dilakukan agar tujuan dari media informasi yang ingin disampaikan tepat pada sasaran maka akan dilakukan perancangan dengan menggunakan bahasa Indonesia formal, dan juga sedikit Bahasa Inggris, hal ini dikarenakan target audiens dari perancangan *website* Band The Frustaters ialah remaja hingga dewasa, tagline yang digunakan yaitu Punk galau.

III. 2.2 Pendekatan Visual

Strategi atau pendekatan visual yang dilakukan dengan perancangan yang dapat mewakili semua pesan utama secara singkat padat dan dapat dimengerti oleh target sasaran. Dengan *layout*, konten, menu, *header, footer* yang dirancang dengan gaya visual yang menarik selain itu gaya visual yang diterapkan dapat mewakili gaya kaum urban yaitu tampilan visual yang kreatif, mengutamakan ciri khas musik pop punk atau ciri khas dari The Frustaters itu sendiri.

III.3 Strategi Kreatif

Perancangan media informasi agar mencapai tujuan harus memiliki konsep visual yang menarik, maka dalam pembuatan media informasi yang berbeda dari yang sudah pernah ada dilihat dari segi desain, layout, dan menarik, memberikan kesan yang ramai dan dapat mewakili ilustrasi dari band The Frustaters itu sendiri dengan menggunakan strategi kreatif yang pas dan tepat sasaran, dengan penambahan *tagline* yaitu "*Punk Galau*".

III.4 Strategi Media

III.4.1 Media Utama

Adapun media utama yang akan digunakan dalam memberikan informasi terhadap Band The Frustaters ini adalah multimedia interaktif *online* yaitu *website* dengan cara menonjolkan sisi karakteristik dari The Frustaters sebagai band pop punk yang mempunyai karakter. *Website* sebagai halaman yang dapat menampilkan

informasi tertentu melalui internet yang dapat diakses secara cepat dan secara luas oleh *audiens.* Media ini dipilih karena melihat gaya hidup target *audiens* yang kebanyakan tidak terlepas dari internet sehingga praktis untuk digunakan, tahan lama, dapat dibaca berulang ulang, dapat diakses secara leluasa dan dapat diperbaharui sehingga pengguna tidak merasa bosan dalam menggunakan media *website* ini. Serta untuk meningkatkan nilai kepercayaan terhadap konsumen dan sebagai identitas pencitraan dalam memiliki sebuah *website* pribadi. Selain itu isi dari website itu sendiri sebagai sarana promosi album The frustaters.

III.5 *Website*

III.5.1 Definisi *Website*

Website (situs *web*) atau bisa juga disebut *Web* adalah halaman yang ditampilkan di internet yang memuat informasi tertentu. *Website* merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus menerus menjadi pesan–pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Menurut Yuhefizar (2007 : 14) *Web* adalah suatu metode untuk menampilan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser*

III.5.2 Media Pendukung:

Adapun media pendukung yang menjadi suatu media tambahan atau media promosi yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk mempromosikan produknya sekaligus menjadi media alternatif yang berfungsi sebagai *reminder* terhadap media utama, maka media pendukungnya meliputi :

1. *Web Banner*

   Sebuah media promosi digital dalam bentuk gambar dalam ukuran tertentu yang nantinya akan dipasang pada sebuah halaman *website* dan mengandung pranala atau *link* yang akan menuntun *user* ke halaman *website* The frustaters tersebut. *Web banner* ini nantinya akan diletakan di *facebook* dan jejaring sosial lainnya.

2. *X-Banner*

   Media yang digunakan sebagai informasi dari The Frustaters yang berfungsi agar mengajak orang yang melihat untuk mengunjungi *website* The Frustaters. Penempatannya bisa diletakan di depan Distro-distroyang menjual merchandise The Frustaters.

3. Poster

   Poster yang memberikan informasi kepada target *audiens* agar mengajak orang yang melihat untuk mengunjungi website Band The Frustaters. Media promosi ini biasa ditempel di kampus, sekolahan, studio musik, acara musik, dan disetiap sudut jalan di kota Bandung khususnya yang menjadi tempat banyaknya anak muda berkumpul.

4. Stiker

   Stiker atau gambar tempel merupakan media yang dapat diaplikasikan diberbagai tempat. Biaya yang dikeluarkan pun relatif murah dan terjangkau. Stiker dapat dibagikan kepada *audiens* secara cuma - cuma pada suatu *event* atau setiap pembelian *merchandise* Band The Frustaters dan ditempatkan di toko baju dan musik yang menjual merchandise The Frustaters.

5. *T-shirt*

   T-shirt sebagai media pendukung yang selain di perjual belikan juga bisa digunakan oleh *crew* The Frustaters pada saat berada di distro atau pada saat The Frustaters show ditempatkan di toko baju yang menjual merchandise The frustaters.

6. Sosial Media

   Sebagai media pendukung yang menginformasikan keberadaan Promosi *dari* Band The frustaters. Ditempatkan di Facebook

7. Pin

   Pin dapat dibagikan sebagai *gimmick* secara cuma-cuma untuk setiap pembelian produk The Frustaters ditempatkan di toko baju dan musik yang menjual merchandise The Frustaters.

III 5.3 Strategi Distribusi

Strategi Distribusi Media utama yaitu website band The Frustaters didistribusikan melalui distro yang mengendorse band The Frustaters. Audiens bisa mendapatkan alamat website tersebut melalui link di fans page Facebook atau di banner – banner yang terpasang di distro tersebut. Sedangkan media pendukung seperti gimick dibagikan disetiap acara yang diikuti The Frustaters khususnya pada acara launching album.

Berikut jadwal strategi distribusi yang akan dilakukan :

Media	September	Oktober	November	Desember	Januari
Poster	✓	✓		✓	✓
Fanspage Facebook	✓	✓	✓	✓	✓
X-banner	✓	✓	✓	✓	✓
Stiker		✓			✓
website				✓	✓

III.6 Konsep Visual

Konsep visual yang berawal dari sebuah ide yang didapat melalui sebuah proses pendekatan dan pendalaman materi dari semua permasalahan. untuk menghasilkan perancangan visual informasi yang baik maka dibutuhkan konsep

visual yang matang dan tepat sasaran untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penyampaian pesan dari Band The Frustaters .

III.6.1 Format Desain

Desain yang dibuat menggunakan format desain *portrait* ,dinamis dengan komposisi yang teratur dengan maksud agar mudah dibaca dan jelas sehingga pesan dapat disampaikan dan diterima dengan baik oleh *audiens*. Format *website* yang digunakan menggunakan *html* dengan persentase 100% yang dimaksudkan supaya tetap terlihat *fit on size* jika dibuka dalam *browser* dan ukuran monitor apapun.

III.6.2 Tipografi

Sf hollywood

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghizklmnopqrstuvwqyz

1234567890

,./?;:’”{}[]~`!@#$%^&*()_-+= (THE FRUSTATERS)

Font jenis ini digunakan karena memperlihatkan kegalauan tapi dapat bertahan digambarkan oleh *font* yang tidak beraturan namun tebal dan tegas, dan ini menggambarkan band The Frustaters yang lirik-liriknya bernuansa galau tapi tidak berputus asa dalam menjalani hidup.

Arno Pro

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghizklmnopqrstuvwqyz

1234567890

,./?;:’”{}[]~`!@#$%^&*()_-+= (THE FRUSTATERS)

Font jenis Arno Pro ini berkesan tegas dan kuat dan berkarakter, maka *font* ini akan digunakan dalam headline *text* deskripsi sehingga terlihat *simple,* formal dan mudah untuk dibaca

III.6.3 Ilustrasi

Menggunakan teknik *Digital vector* dengan memodifikasi beberapa gambar dan menggabungkan kedalam sebuah *layout.*



Gambar III.1 *Slider*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 juni 2016)

Gambar The Frustaters sedang manggung menghadap kepada penonton dengan sebuah background yang gelap cenderung kelam, menggambarkan dari konsep musik The Frustaters yang bertemakan kegalauan dan perjuangan dalam menjalani suatu kehidupan.



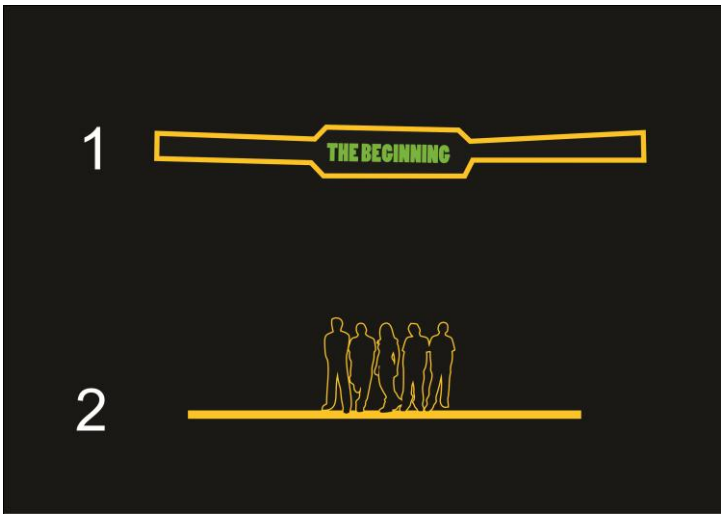
Gambar III.2 *Body*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 juni 2016)

Sisi kiri kanan dibuat dengan memasukan tekstur garis putus-putus seperti *stud* dan memasukan textur angkasa menggambarkan sebuah perjalanan yang tidak selalu mulus namun satu tujuan yaitu memperkenalan musik The Frustaters hinggga ke alam semesta .



Gambar III.3 Navigasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 juni 2016)

Dibuat dengan *font* yang tidak beraturan dan berwarna terang seperti konsep musik The Frustaters.



Gambar III.4 *Content*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 juni 2016)

Gambar 1 sebagai penegas sebagai atau keterangan. Gambar 2 menggambar sebuah band yang dibuat dengan *effect* siluet menggambarkan misterius seperti tema lagu yang membuat masyarakat penasaran.

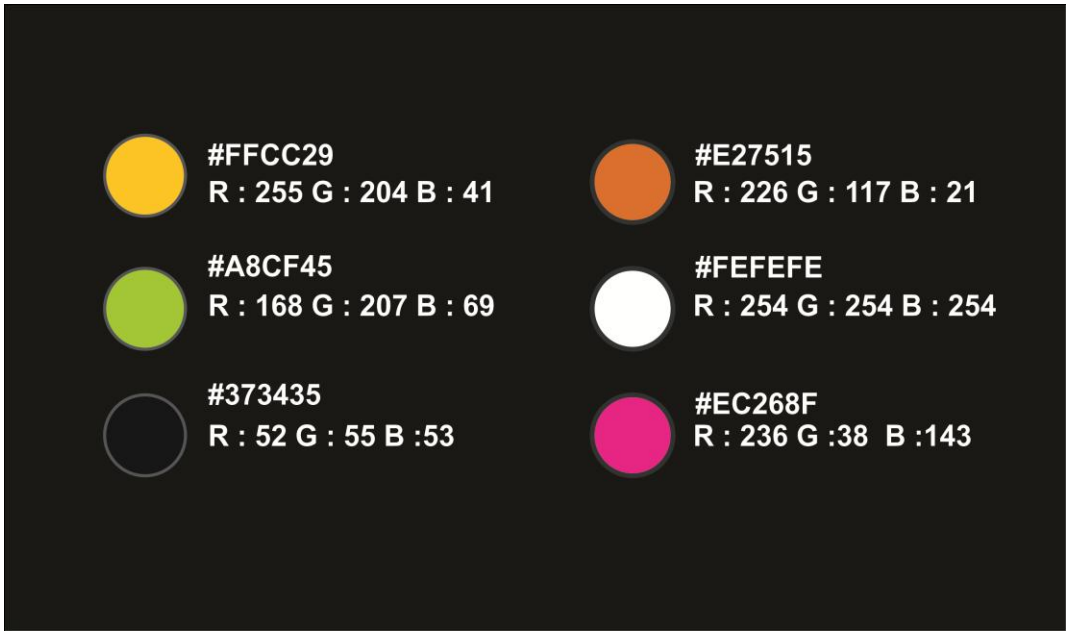


Gambar III.5 *Background*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 juni 2016)

Background dengan gambar tembok menggambarkan kekokohan, kekuatan di maksudkan sebagai ciri khas musik punk yang keras dan juga sebagai landasan The Frustaters agar menjadi band yang konsisten.

III.6.4 Warna

Warna dominan yang digunakan adalah warna kuning dengan pencampuran warna hijau dan orange, dengan maksud bahwa punk tidak selalu identik dengan kegelapan, keresahan, kegalauan namun disini menggunakan warna warna yang cerah dengan maksud punk juga mempunyai suatu hal yang positif, kegembiraan dan keceriaan bermusik dengan mengambil genre *punk* yang mempunyai citra negatif di masyarakat, memilih warna RGB karena warna yang digunakan oleh media elektronik seperti televisi, monitor komputer, dan juga scanner. Oleh karena itu, warna yang ditampilkan RGB selalu terang dan menyenangkan, karena memang di setting untuk display monitor, bukan untuk cetak, sehingga lebih leluasa dalam bermain warna.



Gambar III.7 Warna
Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 juni 2016)